

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Cash Position*, *Return On Equity*, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2014. Berdasarkan hasil analisis data, kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji parsial (uji statistik t) variabel *Cash Position* (CP) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.
2. Berdasarkan hasil uji parsial (uji statistik t) variabel *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.
3. Berdasarkan hasil uji parsial (uji statistik t) variabel Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.
4. Berdasarkan hasil uji simultan (uji statistik F) variabel *Cash Position* (CP), *Return On Equity* (ROE) dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *return* saham.

5.2 Keterbatasan penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan diantaranya adalah:

1. Penelitian ini hanya menganalisis pengaruh *Cash Position*, *Return On Equity* dan pertumbuhan penjualan terhadap *return* saham, sedangkan variabel lain yang dapat mempengaruhi *return* saham masih cukup banyak, misalnya *Debt to Equity Ratio* (DER), pertumbuhan arus kas, *Net Profit Margin* (NPM), *Price Earning Ratio* (PER), *Current Ratio*, dan lain-lain.
2. Sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel dari perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menyebabkan hasil penelitian belum tentu bisa digeneralisasi pada jenis-jenis perusahaan yang berbeda lainnya.

5.3 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian-penelitian selanjutnya mengenai pengaruh *Cash Position*, *Return On Equity*, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *return* saham, antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Pihak perusahaan sebaiknya meningkatkan kinerja keuangan maupun kinerja manajemen masing-masing perusahaan setiap tahunnya sehingga persepsi investor terhadap prospek kinerja perusahaan dimasa depan dapat dijaga dengan baik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- Untuk peneliti selanjutnya akan lebih baik apabila penelitian dilakukan dengan ukuran sampel yang lebih besar. Jika ukuran sampel tidak terlalu besar, ada baiknya dilakukan penelitian terhadap seluruh populasi yang terkait.
- Variabel independen yang digunakan dapat lebih dikembangkan. Pengembangan ini perlu dilakukan melihat masih banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi nilai *return* saham, misalnya *Debt to Equity Ratio* (DER), *current ratio* (CR) dan sebagainya.

3. Bagi Investor

- Bagi investor dalam memprediksi *return* saham sebaiknya menganalisis laporan keuangan perusahaan dan melihat dari rasio-rasio yang lainnya, tidak hanya menggunakan *Cash Position*, *Return on Equity* (ROE), dan Pertumbuhan Penjualan